



KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH HAKOBIYA DALAM ANIME AKUDAMA DRIVE : KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Ida Bagus Putu Angga Sudharta¹, Ni Luh Gede Meilantari²

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasarawati Denpasar

Jl. Kamboja 11 A Denpasar Bali 80236

Email: anggasudharta@gmail.com

Abstract

This research discusses and describes the inner conflict experienced by the character Hakobiya in the anime Akudama Drive. This study is of a descriptive-qualitative nature and uses data sources from the anime Akudama Drive. The theory used in this research is Carl Gustav Jung's Psychoanalysis theory. The data collection method used in this study is the observation method, where data on the inner conflicts experienced by the character Hakobiya in each episode of the anime Akudama Drive are gathered and recorded before being analyzed. The analysis method used is descriptive-qualitative, where the data is presented not in numerical form but is described and analyzed in detail. The results indicate that Hakobiya experiences inner conflict and has an introverted intuitive-feeling personality type according to Jung's theory.

Keywords : *inner conflict, anime, literature psychology, introvert*

Abstrak

Penelitian ini membahas dan mendeskripsikan tentang konflik batin yang dialami tokoh Hakobiya dalam anime Akudama Drive. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan menggunakan sumber data dari anime Akudama Drive. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Psikoloanalisis Carl Gustav Jung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode simak catat yaitu dengan mencari data-data yang merupakan konflik batin yang dialami tokoh Hakobiya pada setiap episode anime Akudama Drive lalu mencatat data-data tersebut sebelum nantinya dianalisis. Metode analisis yang digunakan yakni deskriptif-kualitatif dimana data diuraikan tidak dalam bentuk angka namun mendeskripsikan dan menganalisa peristiwa tersebut. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa konflik batin dialami tokoh Hakobiya dan memiliki tipe kepribadian introvert intuitif-perasa.

Kata Kunci : *konflik batin, anime, psikologi sastra, introvert*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah kreativitas yang dituangkan oleh manusia ke dalam berbagai media seni. Selain itu karya sastra merupakan hasil dari imajinasi, ide maupun pengalaman nyata yang dialami oleh seseorang. Menurut Mursal Esten (1978:9) karya sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manivestasi kehidupan manusia. Melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia. Sehingga dapat diartikan

bahwa karya sastra merupakan sebuah hasil pengungkapan perasaan manusia menggunakan bahasa sebagai media utama, memiliki nilai estetika dan penuh makna serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan masyarakat.

Karya sastra bersifat kreatif imajinatif dan mengandung emosi serta pengalaman pengarangnya. Karya sastra seringkali menampilkan aspek kejiwaan dan dikaitkan dengan bidang psikologi. Psikologi berperan penting bagi pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra. Karya sastra dapat dianalisis salah satunya dengan menggunakan kajian psikologi sastra ini. Psikologi sastra merupakan kajian yang menganalisis bentuk psikologis karakter para tokoh yang disajikan dan disusun sedemikian rupa oleh pengarang sehingga para pembaca bisa terbawa ke dalam situasi tersebut (Minderop, 2010:55).

Psikologi sastra membantu dalam menganalisis gejala-gejala kejiwaan, tingkah laku, serta sifat atau watak para tokoh dalam sebuah karya sastra. Terdapat 2 teori yang menganalisis tentang psikologi sastra yakni, teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud dan Carl Gustav Jung. Menurut Freud, kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar (conscious), bawah sadar (preconscious), dan tidak sadar (unconscious). Alam sadar merupakan apa yang kita sadari disaat tertentu, penginderaan langsung, ingatan, persepsi, pemikiran, fantasi dan perasaan yang kita miliki. Salah satu teori psikologi sastra yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung. Kepribadian seseorang menurut Carl Gustav Jung bisa dilihat dari secara prospektif dan retrospektif. Prospektif yakni dengan melihat kepribadian itu ke arah masa depan menuju perkembangan seorang individu di masa yang akan datang. Retrospektif yakni dengan menganalisis masa lalunya. Dalam teori analisis Jung dijelaskan pula bahwa kepribadian terdiri dari dua alam yakni alam kesadaran (consciousness) dan ketaksadaran (unconsciousness). Struktur kesadaran memiliki dua komponen pokok yakni fungsi jiwa dan sikap jiwa. Sikap jiwa merupakan energi psikis yang membentuk orientasi manusia terhadap dunianya. Dan arah orientasi tersebut dapat berarah ke luar ataupun ke dalam. Berdasarkan sikap jiwa tersebut dapat digolongkan menjadi dua tipe yaitu ekstrovert dan introvert. Tipe ekstrovert cenderung lebih terbuka, jujur, dan mudah beradaptasi dengan situasi di lingkungannya, berani melanggar aturan, memiliki toleransi yang tinggi dan mudah bersosialisasi. Sedangkan tipe introvert

cenderung pemalu, ragu, memiliki kontrol diri yang kuat dan keterpakuan terhadap hal-hal yang terjadi dalam diri mereka. Lalu fungsi jiwa yang merupakan aktivitas kejiwaan yang secara teori tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda.

Teori psikologi sastra dalam karya sastra digunakan oleh penulis untuk menentukan watak-watak para tokoh dalam karya sastra, menganalisis kejiwaan para tokoh, mengkaji latar belakang para tokoh, mengkaji aspek psikologis para pembaca karya dan juga dapat digunakan untuk menganalisis konflik batin yang terjadi antar tokoh pada karya sastra. Menurut Aristoteles (Teuw, 1984:109) karya sastra dalam perwujudannya terdiri atas 3 macam yakni, epic, lirik dan drama. Epic merupakan deskripsi atau pemaparan kisah yang berisikan ujaran tokoh (percakapan). Epic ini biasanya disebut sebagai prosa. Lirik merupakan ungkapan perasaan atau ide-ide sang pengarang. Lirik saat ini dikenal sebagai puisi atau sajak. Lalu drama merupakan karya sastra yang didominasi dengan percakapan-percakapan antar tokoh didalamnya. Lakon-lakon dalam drama merupakan karya sastra.

Drama yang dituangkan dalam bentuk audio dan visual disebut dengan Film. Film merupakan salah satu bentuk karya sastra yang digunakan sebagai media yang bersifat audio visual untuk menyampaikan pesan kepada penontonnya. Dalam penelitian ini akan mengkaji konflik batin yang terjadi pada film Jepang khususnya Animasi Jepang. Animasi yang diambil yakni anime Akudama Drive. Akudama Drive merupakan serial anime bergenre Laga, Cyberpunk. Setiap tokoh dalam anime ini memiliki peranannya masing-masing. Tidak seperti anime lain yang lebih memfokuskan pada pemeran utama, dan juga mengambil tema cyberpunk yang membuat anime ini lebih menarik dan seru. Terdapat satu tokoh yang bernama Hakobiya yang dimana ia memiliki bakat cerdas dalam mengemudi dan dapat menggunakan senjata apa pun. Dia adalah orang yang tidak banyak bicara dan hanya mengatakan apa yang perlu dikatakan. Dia memiliki keyakinan mutlak dalam pekerjaan dan sedikit gila kerja. Namun dibalik sifatnya yang dingin tersebut, ada suatu hal yang membuatnya menunjukkan sifat yang berbanding terbalik dengan sifat dinginnya tersebut. Hal tersebut ditunjukkan ketika salah satu tokoh wanita yang bernama Sagi-shi memintanya untuk mengantar mencari kedua anak yang telah mereka jaga. Darisanalah terlihat perubahan sifat pada karakter Hakobiya yang

awalnya selalu bersikap acuh tak acuh menjadi lebih peduli terhadap sekitar. Darisanalah mulai terjadi konflik batin yang dialami oleh tokoh Hakobiya dalam anime tersebut.

Berdasarkan pemaparan, penulis tertarik untuk meneliti konflik batin yang terjadi pada tokoh Hakobiya dalam anime Akudama Drive dengan menggunakan teori Psikoanalisis Carl Gustav Jung. Dengan memaparkan jenis tipe kepribadian introvert menurut Carl Gustav Jung. Ada 4 tipe introvert yakni, introvert pemikir yang merupakan pribadi yang menyukai ide-ide abstrak dan cenderung keras kepala, menggunakan kecerdasannya dalam menyelesaikan suatu persoalan. Lalu ada introvert perasa yang merupakan pribadi yang cenderung pendiam dan tidak suka berinteraksi dengan orang lain, memiliki perasaan yang sensitif namun dibalik sifat cueknya terdapat rasa kepedulian yang tinggi. Selanjutnya ada introvert intuitif yang merupakan pribadi yang hanya mementingkan pikirannya sendiri dan tidak peduli terhadap keadaan sekitarnya dan sedikit arogan. Dan yang terakhir ada introvert sensorik yang merupakan pribadi yang memiliki daya pikir yang luas dan aktif yang memanfaatkan penginderaan tubuhnya dengan maksimal. Sehingga dapat dirumuskan masalah yakni bagaimanakah konflik batin yang dialami tokoh Hakobiya dalam anime Akudama Drive. Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk meneliti lalu mendeskripsikan apa saja konflik batin yang dialami tokoh Hakobiya dalam anime Akudama Drive.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan sumber data berupa anime Akudama Drive. Anime ini merupakan serial bergenre Laga, Cyberpunk yang disutradarai oleh Tomohisa Taguchi dan dirilis dan ditayangkan pertama kali pada tanggal 8 Oktober 2020. Serial anime ini memiliki 12 episode dengan durasi 23 menit 47 detik setiap episodenya. Serial anime ini dipilih karena banyak terjadinya konflik batin antar karakter terutama pada tokoh Hakobiya sehingga dapat dijadikan sumber data penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Menurut Zaim (2014:89), menyatakan bahwa “Metode simak merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti”. Jadi dapat di sadari bahwa metode simak berarti cara pengumpulan data dengan membaca ataupun menonton suatu objek yang ingin diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, menurut Mashun (2014:12), “Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak”. Teknik catat adalah mencatat data- data yang telah didapat dari hasil metode simak. Adapun teknik lanjutan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Catat

Pada tahap ini, data penelitian yang melibatkan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama didapat pada saat menyimak anime Akudama Drive. Dilanjutkan dengan mencatat percakapan, menit, kejadian dan tokoh siapa saja yang terlibat dalam konflik tersebut. data yang ditemukan kemudian diubah kedalam bahasa Indonesia kemudian dianalisis berdasarkan teori Kurt Lewin.

2. Teknik Klasifikasi

Tahap terakhir setelah memahami dan mengerti cerita dalam anime Akudama Drive, kemudian data tersebut diklasifikasikan untuk menemukan konflik yang dialami tokoh utama berupa teks tertulis dan potongan gambar dari anime tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang berarti mendeskripsikan, menganalisis, dan mencatat konflik sosial apa saja yang dialami oleh tokoh utama pada anime Akudama Drive. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data-data dalam bentuk dialog dan gambar, selanjutnya mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan konflik batin yang dialami tokoh tersebut. data yang didapat dari menyimak kemudian direduksi dengan proses pemilahan lalu menerjemahkan data yang berupa kalimat bahasa Jepang kedalam

bahasa Indonesia. Dan terakhir menarik kesimpulan serta memverifikasi data tersebut sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode penyajian hasil data yang digunakan ialah metode penyajian secara informal. Metode penyajian hasil analisis data secara informal dilakukan dengan bentuk naratif. Menurut Zaim (2014:114), "Metode penyajian informal merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata biasa". Penyajian analisis data secara informal ini dilakukan dengan cara memaparkan sumber data dengan menjelaskan hasil analisis data menggunakan kata-kata biasa dalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti. Result and Discussion/Hasil dan Pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik merupakan sebuah pertentangan, perselisihan yang terjadi antara dua belah pihak atau lebih yang disebabkan karena perbedaan pendapat ataupun tujuan dari beberapa belah pihak. Menurut Soerjono Soekanto (2006) konflik merupakan pertentangan yang timbul akibat perbedaan antara individu dengan kelompok sosial. Umumnya disebabkan oleh pertentangan kepentingan atau perbedaan tujuan yang dapat menimbulkan sebuah ancaman. Lalu konflik batin merupakan konflik yang terjadi pada diri sendiri, merupakan pertentangan dengan diri sendiri yang melibatkan perasaan, keinginan ataupun emosi yang saling bertentangan satu sama lain. Konflik batin terjadi saat seseorang mengalami sebuah dilema, yang mana terdapat pertentangan antara sebuah keinginan dengan sebuah keharusan yang terjadi di situasi tertentu. Pertentangan antara keinginan dengan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan. Konflik batin berhubungan erat dengan keadaan psikologis seseorang. Seperti halnya pada penelitian kali ini yang membahas tentang kepribadian tokoh Hakobiya yang merupakan pribadi introvert namun tuntutan pekerjaan harus membuatnya menjadi pribadi yang lebih peduli dan berbeda dengan kepribadiannya yang asli dan juga banyaknya waktu yang telah dilalui bersama teman-teman Akudama sehingga membuat rasa empati pada diri Hakobiya perlahan mulai tumbuh.

Sejalan dengan psikoanalisis dari Carl Gustav Jung yang mana jenis kepribadian introvert dibagi menjadi beberapa tipe yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Data (1)

Terdapat pada episode 2 menit ke 3:38, Hakobiya yang awalnya menolak ikut melanjutkan misi karena merasa pekerjaannya telah usai dan tidak ingin melanjutkan bekerjasama dengan akudama lain, namun padate akhirnya tetap melanjutkan misi tersebut bersama-sama.



Episode 2 (3:38) Para Akudama Berkumpul

Dialog dalam anime adalah sebagai berikut :

運び屋 : 気に食わん、俺の仕事もう終わってるそもそもこんなクソどもとつるむ気はない。

Hakobiya : Ki ni kuwan, ore no shigoto mou owatteru somo somo konna kuso domo tsurumu ki wa nai

Kurir : 〇 ku menolak, tugasku sudah selesai dan tidak ada niatan untuk bekerja sama dengan para berandalan ini

Analisis :

Data (1) terdapat adegan dimana Kuro Neko menjelaskan tentang misi selanjutnya yang harus dilakukan oleh Akudama. Namun Hakobiya awalnya menolak untuk ikut

melanjutkan misi tersebut karena ia merasa tugasnya sudah usai dan tidak ingin berlama-lama menjalani tugas dengan akudama lainnya. Terjadi konflik batin dalam diri Hakobiya dimana sebenarnya ia sudah tidak berniat lagi untuk melanjutkan misi tersebut namun para Akudama sudah terikatkan kalung bom pada lehernya masing-masing yang mana jika para akudama meninggalkan misi, kalung tersebut akan meledak. Hal tersebut membuat Hakobiya berpikir untuk melanjutkan misi tersebut. Dalam teori kepribadian Carl Gustav Jung, pada adegan ini Hakobiya menerapkan tipe introvert intuitif. Hakobiya memiliki sifat arogan yang hanya sibuk dengan pikirannya sendiri, tidak menghiraukan keadaan sekitarnya, suka menjaga jarak dengan orang lain dan sulit untuk bergaul. Hal itu menyebabkan Hakobiya muak untuk bekerjasama lagi dengan akudama lainnya dan berniat untuk keluar dari misi tersebut.

Data (2)

Terdapat pada episode 3 menit ke 14:58, saat Tokoh Kuro Neko bertanya apakah Hakobiya percaya pada Akudama yang lain. Seperti yang kita tahu Hakobiya merupakan seorang introvert yang tak senang bekerjasama dengan oranglain, namun di tugas kali ini membutuhkan kerjasama antar tim membuat Hakobiya harus saling percaya dengan reka satu timnya agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Terdapat pada episode 3 menit ke 14:56, saat Tokoh Kuro Neko bertanya apakah Hakobiya percaya pada Akudama yang lain. Seperti yang kita tahu Hakobiya merupakan seorang introvert yang tak senang bekerjasama dengan oranglain, namun di tugas kali ini membutuhkan kerjasama antar tim membuat Hakobiya harus saling percaya dengan reka satu timnya agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.



Episode 3 (14:58) Hakobiya duduk diatas motornya

Dialog dalam anime adalah sebagai berikut :

黒猫 :それは彼らを信じてるってこと。

運び屋 :俺は俺の仕事をするまでだ。

黒猫 :そういうシンプルな回答いいねえプロぽいよ。

Kuro neko : Sore wa karera wo shinjiterutte koto

Kucing Hitam : Jadi kau percaya pada mereka?

Hakobiya : Ore wa ore no shigoto wo suru made da

Kurir : 俺は俺の仕事をするまでだ

Kuro Neko : Sou iu shinpuru na kaitou ii nee puro poi yo

Kucing Hitam : Jawaban yang simple itu bagus ya, seperti seorang profesional

Analisis :

Dalam data (2) terdapat adegan dimana kuro neko bertanya pada Hakobiya apakah ia percaya pada rekan akudama nya yang lain. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, Hakobiya merupakan pribadi yang introvert dan tidak suka bekerjasama dengan orang lain. Ia hanya percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dan sulit untuk percaya dengan orang lain. Sejalan dengan tipe introvert intuitif yang cenderung tidak praktis

dan memahami fakta secara subyektif, sifat arogan timbul di diri Hakobiya yang mana membuatnya sulit untuk percaya dengan orang lain dan sulit untuk bisa menerima orang lain. Namun karena misi yang harus dijalankan membuat Hakobiya harus membangun rasa percaya pada teman-teman akudama nya agar terjalin kerjasama yang baik dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Data (3)

Episode 4 menit ke 04:18, saat akudama dikepung algojo, Hakobiya harusnya bisa berlari dengan akudama yang lain, namun dia berpikir untuk menggunakan motornya dalam melakukan tugas itu, dan memilih untuk pergi menyerang algojo dan meninggalkan akudama yang lain demi keberhasilan misi.



Episode 4 (4:25) Sagi-shi dan Hakobiya

Dialog dalam anime adalah :

ハッカー : 開きました。

詐欺師 : 運び屋さん行きましょう。 運

び屋 : この仕事にバイクが必要だ。

Hakka : Hirakimashita

Hacker : Terbuka

Sagishi : Hakobiya san ikimashou

Penipu : Hakobiya san ayo pergi

Hakobiya : Kono shigoto ni baiku ga hitsuyou da

Kurir : Pekerjaan ini memerlukan motor

Analisis :

Dalam data (3) terdapat adegan dimana para Akudama dihadapkan dengan algojo yang akan menggagalkan misi Akudama. Terjadilah konflik antara akudama dengan algojo. Saat hacker berhasil membuka pintu yang akan menjadi jalan untuk para akudama kabur, lalu Sagi-shi mengajak Hakobiya untuk berlari menuju pintu tersebut, namun Hakobiya menolak untuk ikut dan memilih untuk melawan para algojo menggunakan motornya. Dibalik sifat Hakobiya yang dingin dan tidak banyak bicara, terjadi konflik batin pada dirinya yang membuatnya harus peduli dan mencoba bertanggung jawab melindungi akudama yang lainnya untuk keberhasilan misi. Pada tipe introvert perasa, seorang introvert lebih memilih berdiam diri dan tidak banyak interaksi dengan yang lainnya, namun dibalik diam tersebut ia mencoba untuk memahami keadaan disekitarnya. Sama halnya seperti Hakobiya, yang mana selama perjalanan misi ia hanya berdiam diri dan tak banyak bicara, namun selalu memperhatikan situasi dan bertindak saat waktunya tiba.

Data (4)

Episode 5 menit ke 10:16, hakobiya yang dikenal sebagai pribadi yang acuh tak acuh dipertemukan dengan 2 anak kecil yang mana saat itu salah satu akudama yang lainnya tidak ingin menolong dan mengantarkan anak kecil tersebut, namun hakobiya berempati dan ingin mengantarkan kedua anak tersebut.



Episode 5 (10:16) 2 anak kecil meminta bantuan Akudama

Dialog dalam anime adalah :

運び屋 : 受けた仕事が100%と完成する。その相手がたとえガキであったのだ。さあ目的地家お前たちを運んでやる。

Hakobiya : Uketa shigoto ga 100% to kansei suru. Sono aite ga tatoe gaki de atta no da. Saa mokuteki ie omaetachi wo hakomde yaru.

Kurir : Pekerjaan yang ku ambil 100% akan ku tuntaskan. Walaupun seorang bocah sekalipun. Jadi katakan tujuan kalian dan akan ku antar ke rumah.

Analisis :

Dalam data (4) terdapat adegan dimana para akudama berdebat perihal tugas untuk mengantarkan 2 anak kecil tersebut ke tujuannya. Banyak dari akudama yang lain yang menolak untuk melakukan tugas tersebut, namun Hakobiya tiba-tiba berempati dan memilih untuk mengantarkan anak tersebut ke tujuannya. Sejalan kembali pada tipe introvert perasa yang mana seseorang yang sebenarnya memiliki rasa emosional yang tinggi namun berhasil disembunyikan dengan sifat cuek dan pendiamnya. Seperti Hakobiya yang selama bersama akudama lainnya, ia merupakan pribadi yang paling dingin dan acuh tak acuh, hanya diam dan tidak banyak bicara seakan tidak peduli dengan apa yang terjadi di sekitarnya, namun pada adegan tersebut malah Hakobiya lah yang merasa empati dan berniat membantu anak kecil tersebut.

Data (5)

Terdapat pada episode 8 menit ke 20:41 dan 21:30, tokoh Sagi-shi meminta pertolongan kepada Hakobiya untuk mengantarkan anak kecil yang merupakan kakak beradik tersebut, yang mana sang kakak dan adik tersebut terpisah dan Sagi-shi meminta pertolongan Hakobiya untuk mengantarkan sang adik ke tempat kakaknya tersebut.



Episode 8 (20:41) Sagi-shi dan Hakobiya



Episode 8 (21:30) Sagi-shi

Dialog dalam anime adalah :

詐欺師 : 運び屋さん私たちお兄さんの所へ運んでください。

運び屋 : お前、俺をなんだと思ってる。

詐欺師 : もう最後までやるしかないんですよ。

逃げれ場所なんてどこにもない、私に残ってるのはわたしの居場所ここだけなんです。

運び屋 : いいだろう受けてやる。

Sagishi : Hakobiya san watashi tachi oni san no tokoro he hakonde kudasai

Penipu : Hakobiya san tolong antar kami ke tempat kakak

Hakobiya : Omae ore wo nanda to omotteru

Kurir : Kau anggap apa aku ini

Sagishi : Mou saigo made yarushikanai desuyo. Nigere bashou nante doko ni mo nai , watashi ni nokotteru no wa watashi no ibashou koko nan desu

Penipu : 𐄂 ku tidak ada pilihan lain. Tidak ada tempat untuk kabur, yang hanya tersisa adalah tempat ini.

Analisis :

Dalam data (5) terdapat adegan dimana setelah pertarungan sengit antara algojo dan akudama yang mana membuat 2 anak kecil yang diantarkan para akudama tersebut harus terpisah. Sang kakak terpisah sendiri melawan para algojo, dan sang adik dilarikan bersama Sagi-shi. Lalu pada menit ke 20:41 Sagi-shi bertemu dengan Hakobiya dan segera meminta pertolongan kepada Hakobiya untuk mengantarkan sang adik menemui kakaknya. Hakobiya menolak karena sudah lelah dengan semua yang telah terjadi dan tidak ingin lagi ikut campur ke dalamnya. Lalu Sagi-shi berusaha memohon agar Hakobiya menerima untuk membantunya, karena tidak ada cara lain lagi selain meminta pertolongan kepada Hakobiya. Dan pada menit ke 21:30 Hakobiya yang awalnya pergi menjauh akhirnya berbalik dan menerima permintaan Sagi-shi tersebut. Pada introvert perasa, luapan emosi seseorang berpengaruh pada tindakannya. Hakobiya yang sebenarnya sudah lelah dan muak terhadap situasi yang ada, setelah lama berpikir, Hakobiya pun mulai berempati kembali dan menolong anak tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tokoh Hakobiya mengalami konflik batin dan memiliki tipe kepribadian introvert intuitif-perasa. Tokoh Hakobiya memiliki sifat arogan yang lebih mementingkan pemikirannya sendiri dan menjauh dari orang lain, namun juga memiliki perasaan emosional yang tinggi sehingga memiliki rasa empati yang tinggi pula dalam dirinya.

Rujukan

- Rokmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ruko Jambusari A, 7.
- Anggraini, Shaila Rahma, and Heny Subandiyah. "Representasi Kepribadian Introvert Pada Tokoh Utama dalam Novel Introver Karya MF. Hazim (Tinjauan Psikoanalisis Carl Gustav Jung)." *Jurnal Bapala* 9.1 (2022): 15-26.
- Rumenta, Areli Tabitha. *Kepribadian Manusia Dalam Psikoanalisis Carl Gustavjung Sebagai Sumber Ide Penciptaan Hiasan Dinding Dengan Pola Profile Silhouette*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Lia, Santika. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra*. Diss. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2022.
- Mitta Ety, Mitta. *Kepribadian Tokoh Koichi Dan Ryunosuke Dalam Film Kiseki Karya Hirokazu Koreeda (Kajian Psikologi Sastra)* Diss. Diponegoro University, 2020.
- Lafamane, Felta. "Karya sastra (puisi, prosa, drama)." (2020).
- Nuranisah, Siti, Ali Imron Al-Ma'ruf, and Zainal Arifin. *Aspek Motivasi Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Sitaniapessy, Ijalh, Rosijanih Arbie, and Johan Sahetapy. "Refleksi Masyarakat Terhadap Ketuhanan Dalam Antologi Puisi Johann Wolfgang Von Goethe." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 17 (2021).
- Irwandi, I., and E. R. Chotim. "Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta. JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7 (2), 24-42." (2017).
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang Sukabina Press.